



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MEMBERIKAN NILAI **85,66** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)  
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA  
**PT PERTAMINA PATRA NIAGA  
FUEL TERMINAL SEI SIAK**

PROGRAM  
**PERTAMINA PEDULI: AKSI TANGGAP BENCANA BANJIR SUMATERA**  
KATEGORI KHUSUS  
**PELAYANAN KORBAN BENCANA EKOLOGIS SUMATERA**

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /  
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,  
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

#### PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	82,0	35%	28,70
FVS (Field Verification Score)	84,8	20%	16,96

#### TOTAL

**100% 85,66**

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil diidentifikasi secara komprehensif, mencerminkan konteks program dengan eksposur risiko sosial–kemanusiaan yang sangat tinggi.
- **RSAI (80)** → Mayoritas risiko signifikan telah diterjemahkan ke dalam strategi program, indikator implementasi, dan alokasi sumber daya operasional yang konsisten.
- **AMS (82)** → Aksi mitigasi berjalan kuat dan efektif, terutama pada aspek kemanusiaan, pemenuhan kebutuhan dasar, dan tata kelola tanggap darurat.
- **FVS (84,8)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan implementasi program yang kredibel dengan partisipasi stakeholder yang luas.

Dengan skor **85,66**, posisi PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sei Siak berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - Program dijalankan dalam konteks bencana hidrometeorologi besar dengan risiko sosial dan kemanusiaan yang sangat material, termasuk kerusakan infrastruktur, keselamatan masyarakat, dan keterbatasan kapasitas tanggap darurat lokal. Seluruh risiko berhasil dipetakan, namun tingkat materialitasnya tetap tinggi karena skala dan dampak bencana.

**Mengapa Action High?** - Program berhasil menjawab risiko signifikan melalui aksi mitigasi nyata: distribusi bantuan multi-tahap, pemenuhan kebutuhan dasar, pembentukan posko dan relawan, serta kolaborasi aktif dengan pemerintah daerah dan NGO. Seluruh aksi berjalan konsisten dan didukung bukti implementasi lapangan.

#### Koefisien Gap

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sei Siak meraih skor akhir 85,66 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8566 = 0,1434$$

Gap ini tergolong moderat–kecil, menunjukkan bahwa desain dan implementasi program sudah selaras kuat dengan risiko signifikan yang dihadapi. Untuk mendekati Platinum Alignment, program perlu memperkuat dimensi keberlanjutan dan pengukuran dampak jangka menengah–panjang.

#### Saran Perbaikan

1. **Transisi dari Respons Darurat ke Pemulihan Terstruktur.** Program perlu menambahkan fase lanjutan (early recovery) seperti dukungan pemulihan mata pencaharian, perbaikan akses dasar, atau integrasi dengan program pemerintah pascabencana agar dampak tidak berhenti di fase darurat.
2. **Penguatan Indikator Kuantitatif Dampak Sosial.** Selain output bantuan, program disarankan mengembangkan indikator outcome sederhana (misal: pemulihan fungsi dapur rumah tangga, penurunan hari pengungsian, atau akses energi pascabencana) untuk meningkatkan kekuatan AMS dan FVS.
3. **Pelebagaan Model Tanggap Darurat Berulang.** Praktik posko, relawan CDO, dan koordinasi multipihak perlu dibakukan sebagai *emergency response playbook* agar dapat direplikasi cepat pada krisis serupa di masa depan.
4. **Pengelolaan Reputasi Berbasis Program (Non-Komunikatif).** Risiko reputasi sebaiknya dikelola sebagai hasil dari kualitas aksi, dengan dokumentasi dampak lapangan yang lebih sistematis, bukan melalui narasi promosi, untuk meningkatkan kredibilitas verifikasi.